

Studi timbulan dan komposisi limbah padat sebagai analisa dasar teknik operasional pada kawasan komersial: studi kasus: pertokoan di jalan arteri sekunder Haji Asmawi Kota Depok = Study of solid waste generation and composition as a basic technical analysis on operational at commercial area: case study: shops at secondary arterial road Haji Asmawi Depok

Priyono Rahmat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442566&lokasi=lokal>

Abstrak

Kawasan Komersial Jalan Haji Asmawi merupakan daerah padat dengan kegiatan perniagaan yang berupa pertokoan dan layanan jasa terletak di wilayah Kota Depok. Sampah yang dihasilkan dibuang langsung sebagian ke TPS dan dilahan kosong terbuka oleh masing-masing individu tanpa adanya pengelolaan terlebih dahulu. Kawasan H. Asmawi tidak memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik secara teknis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah timbulan dan komposisi sampah di kawasan komersial H. Asmawi.

Metodologi yang digunakan pendekatan kuantitatif yaitu melakukan pengukuran langsung dilapangan dengan mengukur timbulan dan komposisi sampah di kawasan tersebut. Data hasil pengukuran digunakan untuk menganalisa seberapa banyak timbulan sampah kawasan komersial dalam sehari dan mengetahui komposisi sampah serta potensi sampah yang bernilai ekonomis sehingga didapat upaya untuk mengusulkan sistem alternatif pengelolaan sampah kawasan komersial.

Hasil dari pengukuran timbulan sampah di kawasan komersial jalan H. Asmawi adalah sebesar 224,68 kg/hari, timbulan rata-ratanya sebesar 0,295 kg/orang/hari dan volume rata-ratanya sebesar 1,29 L/orang/hari. Komposisi sampah kawasan komersial jalan H. Asmawi terdiri dari 65,86% sampah organik; 3,6% kertas; 5,07% plastik; 0,85% kaca; 5,05% logam; 4,34% kain; 15,13% kayu; 0,054% B3, dan 0,034% lain-lain. Potensi sampah layak jual di kawasan komersial jalan H. Asmawi adalah 14,58% sedangkan untuk sampah layak kompos adalah 65,86%.

<hr><i>Commercial areas on the road Haji Asmawi an area dense with commercial activities in the form of shops and services located in the city of Depok. Waste generated partially discharged directly into the polling stations and in vacant lots open by each individual without prior management. H. Asmawi region does not have a waste management system that is both technically. The purpose of this study was to determine the amount and composition of waste generation in the commercial areas H. Asmawi.

The methodology used quantitative approach is to do measurements directly in the field by measuring the composition and litter in the region. Measurement data is used to analyze how much waste generation commercial area during the day and knowing the composition of waste and garbage potential economic value in order to get an effort to propose an alternative system of commercial waste management.

Results of measurements of waste generation in the commercial area H. Asmawi amounted to 224,68 kg/day, the average generation of 0,295 kg/person/day and the average volume of 1,29 L/person/day. Composition of commercial waste H. Asmawi road consists of 65,86% of organic waste; 3,6% of paper; 5,07% of plastic; 0,85% of glass; 5,05% of metal; 4,34% fabric; 15,13% of the timber; 0,054% B3, and 0.034% other. Potential trash is worth selling in the commercial areas road H. Asmawi is 14.58% while

decent compost bins is 65.86%.</i>